

d. Hujan (المطر). Dalam al-Qur'an disebut sebanyak 14 kali. 7 kali menggunakan kata kerja (*fi'il*), tujuh kali berupa *isim*, 4 diantaranya berupa *nakirah* dan 3 kali dalam bentuk *ma'rifat*. Namun dalam al-Qur'an kalimat yang bermakna hujan tidak hanya menggunakan kata المطر saja, kata lain yang bermakna hujan seperti dalam kata السماء yang disandingkan dengan kata انزل dan seakarnya. Al-Qur'an mengungkap air hujan dengan redaksi انزل من السماء setidaknya terdapat dalam 24 ayat.

- a. Air menjadi sumber kehidupan bagi setiap makhluk hidup berdasarkan dalil al-Qur'an surat al-Anbiya' ayat 30.

- b. Tantawi membagi air menurut tata letaknya ke dalam 3 kelompok, yakni air pegunungan, air laut dan air dalam bumi, masing-masing pembagian memiliki berbagai jenis yang banyak. Menurut rasanya, air terbagi menjadi 3, air tawar, air asin dan air payau.
- c. Air dalam beberapa ayat disebutkan menjadi bahan utama penciptaan makhluk, baik manusia, hewan maupun tumbuhan dengan kategori masing-masing.
- d. Air mempunyai manfaat yang besar bagi keberlangsungan hidup alam sekaligus sebagai penyeimbang suhu dalam bumi.
- e. Air disamping memiliki manfaat juga mempunyai bahaya, diantaranya: air bisa menjadi bencana berupa banjir yang disebabkan pembuangan sampah sembarangan, erosi yang disebabkan hutan gundul, tsunami disebabkan pergeseran lempeng bumi, longsor karena pembalakan kayu liar dan lain sebagainya. Hal itu semua tergantung dari cara penggunaan dan gaya hidup manusia. Bukankah Allah telah memperingatkan manusia, bahwa kerusakan bumi ini tidak terlepas dari tangan-tangan tak bertanggungjawab manusia sendiri.
- f. Air juga memiliki keunikan dan kelebihan dibanding dengan zat lainnya, salah satunya air mampu menangkap frekwensi dan sugesti sehingga bias yang ditimbulkan dari air akan berbeda. Bentuk Kristal dari air yang disugesti baik akan menjadi bentuk yang indah dan teratur sebaliknya pesan-pesan negative dan buruk yang disisipkan pada air akan menyebabkan hasil bentuk yang tidak beraturan.

Penulis tidak jarang melakukan kesalahan dan kelalaian dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan terhadap literatur-literatur tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kritik konstruktif bagi pembaca demi sebuah kesempurnaan. Segala sesuatu bila telah sempurna akan nampak kekurangannya. Akhirnya jika terdapat kebenaran dalam penelitian ini maka semata berasal dari karunia Allah yang telah anugerahkan kepada penulis dan kepadaNya juga penulis bersyukur. Namun bila terdapat kesalahan maka itu semata-mata karena keterbatasan ilmu dan kecerobohan penulis dalam menganalisis masalah, dan kepada Allah juga penulis mohon ampunan dan tambahan taufiq dan hidayah. Akhirnya semoga hasil jerih payah penulis dalam penelitian ini dijadikan Allah sebagai amal shalih yang bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan khazanah kepustakaan Islam. Amin.

Akk, (al) Khalid Abd Rahman. *Uṣūl al-Tafsīr wa Qawā'iduh*. Damaskus: Dār al-Nafāis, 2007.

Dulaymī, (al) Amir Ahmad. *Al-Miyāhu fī al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Nafāis, 2002.

Departemen Agama. *Al-Qur'ān Dan Terjemahnya*. Riyāḍ: Dār al-Salām, 2006.

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997.

- Dhahabī, (al) Muhammad Ḥusein. *Al-Tafsīr wa al-Mufasssirūn*. Cairo: Dār al-Ḥadīth, 2005.
- Fuad Abdul Baqi Muhammad. *Al-Mu'jām al-Mufaḥras li-Alfaẓ al-Qur'ān al-Karīm*. Damaskus: Dār al-Bashāir, 2012.
- Ghazālī (al), Muhammad. *Al-Qur'ān Kitab Zaman Kita*. Bandung: Mizan, 2008.
- Hadi Sutrisno. *Metodologi research*. Yogyakarta: Fakultas Psychology UGM, 1975.
- Iyazī, (al) M. Ali. *Al-Mufasssirūn Ḥayātuhum wa Manhājuhum*. Teheran: Wizārat al-Thaqāfat wa al-Inshaq al-Islāmy, 1373 H.
- Jawharī Ṭanṭāwī. *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*. Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 2004.
- Juoro Umar. *Kebenaran al-Qur'ān dalam Sains*. Jakarta: Cidesindo, 2011.
- Khatib, (al) Musa. *Min Dalā'il al-I'jāz al-'Ilmiy fī al-Qur'ān wa al-Sunnah al-Nabawiyah*. Cairo: Muassasah al-Khālīj al-Araby, 1994. Khalid Ahmad Allam dkk. *Al-Qur'ān Dalam Keseimbangan Alam dan Kehidupan*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Kholdūn Ibnu, *Muqaddimah Ibnu kholdūn*. Dār al-Sha'b. tt.
- Lalage Zerlina, *Hidup Sehat Dengan Terapi Air*. Klaten: Abata Press, 2015.
- Lajnah Pentashihan al-Qur'an Badan Litbang & Diklat Kementrian Agama RI dengan LIPI. *Tafsir ilmi, Mengenal Ayat-Ayat Sains Dalam al-Qur'ān*. Jakarta: Widya Cahaya, 2015.
- Murtie Afin & Marzuki Yahya. *Khasiat Air Alkali*. Jakarta: Gramedia, 2015.
- Munawwir, A.W. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2007.
- Najjar, (al) Zaglul Raghib. *I'jāz al-'Ilmiy fī al-Sunnah al-Nabawiyah*, terj. Yodi Indrayadi dan tim. Cairo: Nahdat Misr. 2007.
- Pasya, Ahmad Fuad. *Dimensi Sains al-Qur'ān*. Solo: Tiga serangkai, 2006.
- Philip K, Hitti. *History of The Arabs*. terj. R. Cecep Lukman Yasin & Dedi, Slamet Riyadi. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2010.
- Qattān,(al) Mannā' Khalīl. *Mabāhith fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: Manshurāt al-'Aṣr al Ḥadīth, tt. -
- Ridwan Abdullah Sani. *Sains Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Rosadisastra Andi. *Metode Tafsir Ayat-ayat Sains dan Sosial*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Shihab M Quraish. *Membumikan al-Qur'ān*. Bandung: Mizan, 1994.

- _____. *Mu'jizat al-Qur'ān*. Bandung: Mizan, 2007.
- _____. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- _____. *Tafsir al-Misbāh*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shaḥatāt Abdullah. *Āyāt Allah fī al-Kawn, Tafsīr al-Āyāt al-Kawniyyah bi al-Qur'ān al-Karīm*. Iskandaria: Nahḍat Mesr, 2005.
- Suyūṭī (al). Jalāl al-Dīn *Lubāb al-Nuqūl fīy Asbāb al-Nuzūl*. Cairo: Muassasat al-Mukhtār, 2005.
- Umaryadi. *Rahasia Penciptaan*. Jakarta: Rashaṇ Fikr, 2010.
- Yusuf, Ahmad Muhammad. *Ensiklopedi Tematis Ayat al-Qur'an dan Hadith*. Jakarta: Widya Cahaya, 2009.
- Zumaro, (al) Lutfil Kirom. *Ajaibnya Pengobatan Air yang Didoakan*. Yogyakarta: Semesta Hati, 2006.

